

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEBSITE DI DESA GIRIHARJA KECAMATAN RANCAH

Risgita Fatharani¹, Rifan Dwiyan², M Revansyah³

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Galuh, Ciamis^{1,2,3}

E-mail: risgitafatharani07@gmail.com

ABSTRAK

Praktikum ini di latar belakang di Pemerintahan Desa Giriharja. Tujuan praktikum ini adalah untuk membantu melaksanakan pengelolaan SID (Sistem Informasi Desa) serta menjalankan program Desa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan praktikum diperoleh hasil bahwa: pertama, Dalam kegiatan ini mahasiswa dan perangkat desa melakukan musyawarah sebagai bentuk kerjasama supaya terjalin komunikasi yang baik untuk menghindari kesalah pahaman atau perbedaan pendapat. Kedua, Ditemui hambatan atau permasalahan maupun potensi yang bisa di kembangkan di Desa Giriharja. Permasalahan dan potensi tersebut ialah kurangnya sarana prasarana dalam hal teknologi informasi website. kurangnya akses jaringan internet. kurangnya pengelolaan terhadap destinasi wisata dalam mengembangkan potensi yang ada misalnya jembatan swiss. kurangnya dokumen-dokumen yang seharusnya ada di Instansi Pemerintah. Ketiga, Adanya upaya dalam langkah-langkah pendaftaran domain desa.id yaitu: Mendaftar akun. Membuat email mail.co.id verifikasi akun mail.co.id membuat permohonan domain desa.id. konfirmasi akun domain desa.id. mengubah nama server domain desa.id. sesuai dengan hosting yang digunakan.

Kata kunci : *pengelolaan teknologi informasi website*

ABSTRACT

The background of this practicum is in the Giriharja Village Government. The purpose of this practicum is to help implement the management of the SID (Village Information System) and run the Village program. The method used is descriptive analytical method with a qualitative approach. Based on the practicum, the results showed that: first, in this activity students and village officials held deliberation as a form of cooperation so that good communication was established so that there were no misunderstandings or differences of opinion. Second, there were obstacles or problems as well as potentials that could be developed in Giriharja Village. The problem and potential is the lack of infrastructure in terms of website information technology. lack of internet network access. lack of management of tourist destinations in developing existing potential, for example the swiss bridge. lack of documents that should be in government agencies. Third, there are efforts in the steps for registering the desa.id domain, namely: Registering an account. Create email mail.co.id account verification mail.co.id make an application for a desa.id domain. confirm the desa.id domain account. change the name of the desa.id domain server. according to the hosting used.

Keywords: *website information technology management*

PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi saat ini, manusia hampir tidak bisa terlepas dari kebutuhan internet,

karena banyak hal yang bisa dilakukan dari jaringan internet. Teknologi Komunikasi dan Informasi merupakan salah satu instrumen yang

dapat diandalkan untuk mengunjang program pembangunan desa. Dengan kehadiran sistem informasi digital desa diharapkan dapat membuka akses masyarakat untuk memajukan serta mencapai kemandirian desa dan ikut membangun kejayaan bangsa Indonesia.

Dalam membangun desa menuju desa maju dan mandiri sistem informasi desa ini memang harus diterapkan. Sistem Informasi Desa adalah bagian tak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. UU Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Pedesaan jelas dibutuhkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota.

Desa merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa Giriharja merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Sebelah utara berbatasan dengan desa Ciberung Kecamatan Salajambe, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jangalaharja Kecamatan Rancah dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bangunjaya Kecamatan Subang.

Desa giriharja terdapat tiga Dusun yaitu Dusun Curug, Dusun Harumanjaya, dan Dusun Cisempu. Luas wilayah Desa Giriharja sebesar 241,77 hektar dan jumlah penduduk terdiri dari 1.108 jiwa dengan kepala keluarga 582. Desa Giriharja memiliki sumber daya alam berupa lahan budidaya bibit alba juga lahan pertanian sehingga mayoritas penduduk di Desa Giriharja adalah petani. Dengan luas lahan pertanian sebesar 241 hektar. Unruk komoditas hasil pertanian ada padi, kapul, jagung, dan kacang tanah. Selain petani mata pencaharian penduduk di desa Giriharja juga mengelola disektor peternakan yaitu sapi dan domba.

Dalam hal Infrastruktur Desa Giriharja terdiri

dari jalan desa sepanjang 267 km, jalan dusun sepanjang 10 km, satu Sekolah Dasar, satu Madrasah Iftidaiyah, dua Madrasah, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), satu Puskesmas, satu Posyandu, dan Menti Kesehatan. Lalu sarana dan prasarana di Desa Giriharja terdiri dari satu tempat peribadatan umat muslim, satu Masjid Agung, empat Masjid Dusun, satu Balai Dusun, satu Sekretariat Buruh Tani, satu Lapangan voli, dan satu Lapangan bola.

Potensi unggulan dari Desa Giriharja yaitu potensi unggulannya terdapat pada sektor pertanian/komoditi pertanian seperti tanaman pangan yang dikembangkan dan banyak diusahakan oleh para petani dari segala jenis tanaman yang ada di desa Giriharja yaitu padi, kapul, palawija, dan jagung. Selain di sektor pertanian, desa Giriharja memiliki potensi lainnya yaitu di sektor wisata, salah satunya wisata Jembatan Swiss yang berupa Jembatan Gantung yang melewati sungai Cijolang yang menghubungkan Desa Giriharja dengan Kota Kuningan yang dikelola oleh Desa Giriharja.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi

Sistem

Menurut (Wikipedia, 2005) Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energy untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika sering kali bisa dibuat.

Informasi

Secara etimologi, informasi berasal dari bahasa Perancis *informacion* yang memiliki arti konsep, ide, atau garis besar. Informasi sendiri merupakan kta benda yang berarti aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan.

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sederhananya, informasi

yang sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna.

Menurut (Anton M. Melino 1990:331) menyatakan bahwa informasi merupakan data yang telah diproses dan diolah untuk tujuan tertentu. Adapun tujuan tersebut untuk menghasilkan sebuah keputusan.

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Menurut (McLeod) Sistem informasi adalah suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

Implementasi Sistem Informasi

Implementasi adalah penerapan dari ide atau rencana yang dibuat dengan baik sebelumnya. Masyarakat menganggap pengertian implementasi berkaitan dengan aktivitas atau tindakan. Namun implementasi tidak hanya sebatas tindakan penerapan saja.

Implementasi juga merupakan aktivitas yang telah direncanakan sebelumnya dengan baik guna mencapai tujuan kerja. Pembuatan implementasi juga biasanya mengacu pada aturan tertentu yang mendukung proses kerja. Proses implementasi baru dapat dilaksanakan apabila rencana yang hendak diterapkan sudah dibuat, diteliti, atau dirancang dengan matang. Hal ini penting agar proses implementasi dapat berjalan dengan lancar serta memberikan hasil yang optimal. Kemudian, proses implementasi baru dianggap berakhir atau tuntas saat sistem yang diterapkan sudah dinilai “pas” dan sudah diterapkan secara permanen dalam pekerjaan.

Tahapan Implementasi Sistem

Implementasi Sistem mempunyai 4 tahap, yaitu :

1. Membuat dan menguji basis data & jaringan.

Penerapan sistem yang baru atau perbaikan sistem dibuat pada basis data dan jaringan yang telah ada. Jika penerapan sistem yang baru memerlukan basis data dan jaringan yang baru atau dimodifikasi, maka sistem yang baru ini biasanya harus diimplementasikan sebelum pemasangan program komputer.

2. Membuat dan menguji program.

Merupakan tahap pertama untuk siklus pengembangan sistem yang spesifik bagi programmer. Bertujuan untuk mengembangkan rencana yang lebih rinci dalam pengembangan dan pengujian program komputer yang baru.

3. Memasang dan menguji sistem baru.

Tahap ini dilakukan untuk menyakinkan bahwa kebutuhan integrasi sistem baru terpenuhi.

4. Mengirim sistem baru kedalam sistem operasi. Tujuan tahap ini adalah untuk mengubah secara perlahan – lahan sistem lama menjadi sistem baru sehingga perlu dilakukan pemasangan basis data yang akan digunakan pada sistem baru.

Sistem Informasi Desa

Sistem Informasi Desa (SID) menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Dengan adanya perubahan paradigma pembangunan desa membuat SID menjadi penting peranannya. Karena itu, perlu dikembangkan SID yang sesuai dengan visi UU Desa yakni menjadikan desa kuat, mandiri, sejahtera, dan demokratis. Oleh karenanya, SID diatur secara khusus dalam UU Desa melalui Pasal 86.

Dalam UU No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72/2005 tentang Desa tidak diatur secara khusus tentang sistem informasi serupa SID. Undang-Undang Desa ini ingin menegaskan pentingnya SID dalam perencanaan dan pembangunan desa, karena itu dalam Pasal 86 ayat (2) dan ayat (5) mewajibkan kepada Pemerintah dan Pemda untuk mengembangkan SID, dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Desa agar dapat diakses oleh masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya. Ayat (6) menjelaskan bahwa pemerintah daerah kabupaten/kota menyediakan informasi

perencanaan pembangunan kabupaten/kota untuk desa.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimana cara untuk mencapai satu tujuan. Tujuan umum penelitian ini yakni ialah untuk menyelesaikan masalah. Jenis penelitian dilakukan yakni penelitian lapangan yang dimana melakukan Observasi dan Wawancara ke Desa Giriharja.

Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dan sumber data dari Desa Giriharja dengan cara mengamati secara langsung dilingkungan kerja sebagai tempat/objek penelitian tersebut.

Pengumpulan data yang dilakukan di Desa Giriharja semuanya mencakup tentang strategi strategi yang akan dilakukan mahasiswa serta membantu menjalankan program program desa diantaranya :

1. Perencanaan pembuatan sistem informasi digital (SID) berbasis website. Dalam kegiatan ini mahasiswa dan perangkat desa melakukan musyawarah sebagai bentuk kerjasama supaya terjalin komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalah pahaman atau perbedaan pendapat.
2. Pembuatan website dan youtube.
 - a. Langkah-langkah Pendaftaran domain desa.id yaitu: Mendaftar akun, Membuat email mail.go.id, Verifikasi akun mail.go.id, Membuat permohonan domain desa.id, Konfirmasi akun domain desa.id , Mengubah nameserver domain desa.id, sesuai dengan hosting yang digunakan, Selesai. Adapun syarat pendaftaran email mail.go.id dan domain desa.id secara garis besar yaitu sebagai berikut:
 - 1) SK Pengangkatan Kades
 - 2) SK Kades tentang Pengangkatan Perangkat Desa,
 - 3) Surat Kuasa kepada Perangkat Desa Contoh Surat Kuasa
 - 4) Surat Permohonan dari Kades/Sekdes Surat Permohonan Pendaftaran Domain

- 5) KTP Perangkat desa yang mendaftar.
- b. Permasalahan pembuatan website
 - 1) Kurangya dokumen kelengkapan persyaratan pembuatan website desa.
 - 2) Verifikasi terkait website dan Kominfo terlalu lama.

Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi atau penjelasan mengenai proses secara kronologi yang memberikan penjelasan mengenai objek yang sedang diteliti. (pohan ,Andi prastowo ,2012 ; 204) mengemukakan bahwa Data adalah fakta ,informasi atau keterangan.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan sumber atau asal-muasal data yang berupa informasi, penjelasan maupun keterangan tentang objek yang sedang diteliti didapatkan. Bugin (2013: 129) mengemukakan bahwa : Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Dalam hal ini sumber data merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif karena peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitian. Terdapat dua sumber dalam penelitian kualitatif ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Wilayah adalah kajian teknis untuk mengumpulkan, meneliti, dan menyeleksi data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Pelaksanaan studi lapangan dilakukan dengan cara:

- a. Observasi

Sutrisno Hadi (Andi Prastowo, 2012: 220) menerangkan bahwa Pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak dalam penelitian. Observasi yang dilakukan di desa Giriharja terkait perencanaan pembuatan sistem informasi digital (SID) berbasis website, Pembuatan website dan youtube.
- b. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Prastowo (Andi Prastowo, 2012: 212) tidak lain adalah “Suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik”.

Hasil wawancara dari kepala desa Giriharja bahwa terkait sistem informasi digital (SID) berbasis website belum ada, namun dari pihak desa sudah pernah mengajukan permohonan pembuatan sistem informasi digital (SID) namun sampai pada saat kami melakukan observasi masih belum juga selesai dan dari pihak desa pun tidak mengetahui apa penyebabnya, langkah selanjutnya kemudian kami melakukan permohonan pembuatan ulang sistem informasi digital (SID) berbasis website.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Andi Prastowo, 2012: 241) analisis data kualitatif adalah ‘Suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.’ Berdasarkan teori di atas penulis melakukan analisis data dengan tiga tahapan sesuai dengan metode Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi data

Pengertian dari pada reduksi data menurut Miles dan Huberman (Andi Prastowo, 2012:243) yaitu ‘Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dengan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulankesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.’

2. Penyajian data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. “Dengan demikian, kita (sebagai seorang penganalisis) dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang berguna.” (Andi Prastowo, 2012: 244-245).

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus

sudah mulai mengerti arti dari hal-hal yang ditemui. Dari data yang diperoleh di lapangan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai akhir dari proses penelitian tersebut. Kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian juga harus diverifikasi dengan cara:

- 1) Memikir ulang selama penulisan.
- 2) Meninjau ulang catatan lapangan.
- 3) Meninjau kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hambatan – Hambatan

1. Hambatan dalam pembuatan website terkendala perihal kurangnya administrasi dokumen kelengkapan, diantaranya Sk perangkat desa dan sebagainya.
2. Verifikasi website dan dari diskominfo yang lama melebihi batas waktu pelaksanaan praktikum kami di desa giriharja sehingga tidak tercapainya website desa.
3. Sumber Daya Manusia (SDM). Kalau hanya mengandalkan Pemerintahan Desa dalam hal ini banyak perangkat desa yang sudah tua-tua. Kemampuan untuk bidang IT, kayaknya untuk ditingkatkan sudah susah.
4. Akses internet di Desa Giriharja bisa dibilang jelek sehingga memperlambat proses .
5. Pemerintah Desa (Pemdes) belum berpihak kepada pengembangan IT. Contohnya di dalam APBDes-nya mereka belum memasukan unsur untuk pengembangan IT disana.
6. Kurangnya sarana prasarana dalam hal teknologi informasi seperti website

Upaya-Upaya Yang Dilakukan

1. Memberikan pendampingan kepada Pemerintah Desa yang mempunyai itikad baik untuk mengembangkan IT di tingkat desa itu. Mendorong para perangkat desa untuk mempunyai kemampuan pengelolaan website desa atau SID, utamanya pada peningkatan SDM.
2. Mahasiswa dan perangkat desa melakukan

musyawarah sebagai bentuk kerjasama supaya terjalin komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan pendapat.

3. Kami menempuh prosedur pendaftaran sesuai aturan yang berlaku, Adapun syarat pendaftaran email mail.go.id dan domain desa.id secara garis besar yaitu sebagai berikut;
 - (a) SK Pengangkatan Kades,
 - (b) SK Kades tentang Pengangkatan Perangkat Desa,
 - (c) Surat Kuasa kepada Perangkat Desa Contoh Surat Kuasa
 - (d) Surat Permohonan dari Kades/Sekdes Surat Permohonan Pendaftaran Domain
 - (e) KTP Perangkat desa yang mendaftar.

Website desa sangat bermanfaat sebagai sarana publikasi segala kegiatan yang terdapat di desa. Melalui website tersebut, maka penyuluhan layanan masyarakat juga akan semakin baik. Belum lagi pengembangan potensi desa juga akan terlihat semakin menarik dengan adanya web tersebut.

KESIMPULAN

Analisa dan perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Giriharja , Dalam kegiatan praktikum ini penerapan landasan Tri Dharma perguruan tinggi sangat dibutuhkan ,tetapi lebih fokus pada bagian penyelenggaraan digital governance di tata Pemerintahan Desa. pemerintahan desa diharapkan mampu meningkatkan kapasitas manajerial dan dapat mengimplementasikan manajemen pemerintahan yang baik supaya tujuan dan makna pemerintahan desa yaitu mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Batas wilayah desa Giriharja yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Ciberung Kecamatan Selajambe ,sebelah barat berbatasan dengan Desa

Sukajaya Kecamatan Rajadesa ,sebelah selatan berbatasan dengan desa Janggalaharja Kecamatan rancah ,dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bangunjaya Kecamatan Subang. Sarana dan prasarana di desa Giriharja terdiri dari satu tempat peribadahan Umat Muslim satu Masjid Agung ,empat Masjid Dusun ,satu Balai Dusun ,satu Sekretariat Buruh Tani ,satu Lapang Voli dan satu Lapang Sepak Bola.

DAFTAR PUSTAKA

- “Menkominfo menghadriri festival desa TIK (DesTIKA)”
https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5097/MenkominfoMenghai_dir-Fetival-Desa-TIK--DesTIKA--2015-/0/berita_satker
(diakses tanggal 11 Desember 2021)
- Khairul Anwar Hafizd, Veri Julianto, Dhika Sinta Pratama Jurnal Sains dan Informatika 4 (1), 20-27, 2018.
- NAJIB, M. Rifqi; TRISNAWATI, Trisnawati; ABADI, Satria. PEMANFAATAN TEKNOLOGI GOOGLE MAPS API DALAM PEMANFAATAN POTENSI DESA BANDUNGBARU BERBASIS ANDROID. Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat, 2020, 1.4: 140-146.
- PRAYITNO, Agus. Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 2015, 1.1: 28-37
- SUTRISNO, Tri; TRISNAWARMAN, Dedi. Pembuatan Dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 2019, 1.2.